

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 25 PURWOREJO

Sri Ajekria

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Sriajckria888@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Purworejo (2) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Purworejo (3) Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan Internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Purworejo. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Purworejo tahun 2014/2015 dengan jumlah 120 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 89 anggota, ditentukan dengan pedoman pada tabel Krejcie dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan internet siswa dinyatakan baik karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 26 - 33, yakni sebesar 58,42%, variabel motivasi belajar siswa dinyatakan baik karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 26 - 33, yakni sebesar 42,76%, variabel hasil belajar siswa memiliki frekuensi terbanyak berada pada skor 61 - 73 yakni persentase sebesar 47,5%. Analisis kuantitatif, diperoleh data koefisien korelasi antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,980. Dan dari uji t diperoleh $t_{hitung} = 43,453$ dengan $sig < 0,000$. Karena $sig < 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis pertama diterima dimana adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa sebesar 96,04%. Dari variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,991. Dan dari uji t diperoleh $t_{hitung} = 65,664$ dengan $sig < 0,000$. Karena $sig < 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis pertama diterima dimana adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 98,20%. Berdasarkan analisis korelasi ganda diketahui koefisien ganda (R) sebesar 0,994. Hasil uji F diperoleh F_{hitung} , sebesar 3178,741 dengan $sig < 0,000$. Karena $sig < 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa penggunaan Internet dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar siswa sebesar 98,8%, sedangkan sisa 1,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

kata kunci : penggunaan internet, motivasi belajar, hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Perkembangan ini menyebabkan terdapatnya berbagai sarana dan prasarana di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang berupa pengajaran dan bimbingan, bukan paksaan, yang terjadi karena adanya interaksi dengan masyarakat. Pada era globalisasi ini dalam pendidikan sudah banyak menggunakan jaringan Internet untuk mencari informasi lebih dalam. Internet sudah banyak digunakan oleh masyarakat mulai tahun 1970 yang dulu dikenal dengan **ARPANET** yang diciptakan oleh Roy Tomlinson, yang di mulai dari *e-mail*, *@* " at " dan sekarang sudah berkembang lagi *Yahoo*, *Facebook*, *Twitter* dan lain-lain. Dari program-program yang ada di Internet inilah, banyak siswa yang telah menggunakan internet untuk berbagai urusan dan kebutuhan. Internet dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam penggunaan internet siswa dapat mengakses semua informasi yang diinginkan, Penggunaan Internet memiliki beberapa manfaat positif dan negatif dari adanya internet. Manfaat positif dengan adanya internet, antara lain: informasi yang dibutuhkan tentang ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan mudah, dapat mempermudah komunikasi jarak jauh, dapat digunakan untuk mencari rejeki, dan lain sebagainya. Manfaat negatif dari adanya internet, antara lain: banyak siswa malah menggunakan internet untuk membuka situs porno, game on line, tindak kriminal penipuan dan lain sebagainya.

Di dalam proses belajar mengajar, setiap siswa memiliki penilaian yang berbeda-beda terhadap ilmu yang telah diperoleh dari gurunya. Dan penilaian

tersebut bias dilihat dari cara guru mengajar, pembukaan pelajaran, penguasaan materi, maupun penampilannya.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 25 Purworejo dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai dengan selesai.

populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 25 Purworejo tahun 2014/2015 yang berjumlah 120 siswa. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dari siswa yang berjumlah 120 diambil sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 89 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi dan kuisioner. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif, sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi parsial, korelasi ganda dan regresi ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t, Uji R² dan uji F.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel Penggunaan Internet siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Purworejo tergolong cukup. Penggunaan internet siswa dinyatakan baik karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 26 - 33, yakni sebesar 58,42%. Kategori baik sekali sebesar 21,43%. Dan penggunaan internet siswa untuk kategori cukup 8,92%, sedangkan kategori kurang sebesar 11,23%. Variabel Motivasi belajar siswa dinyatakan baik karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 26 - 33, yakni sebesar 42,76%. Kategori baik sekali sebesar 23,59%. Dan motivasi belajar siswa untuk kategori cukup 29,21%. Sedangkan kategori kurang sebesar 4,44%. Secara umum variabel hasil belajar siswa memiliki frekuensi terbanyak berada pada skor 61 - 73 yakni persentase sebesar 47,50%. Untuk Hasil belajar kategori cukup sebesar 30%, dan untuk kategori baik sekali 20% dan kategori kurang sebesar 2,50%. Untuk

mengetahui hubungan Pengaruh Penggunaan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Purworejo maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Coefficients"

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial
(Constant)	6,919	1.1.77		5,879	.000	9,2.62	4.575			
x1	,943	,022	.542	43.453	,000	,899	,986	,564	,980	.542
x2	,985	,015	.819	65.664	,000	.955	1.015	,833	.991	.819

a. Dependent Variable: y

Dari hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi variabel Penggunaan Internet nilai (r) sebesar 0,980 dan harga $t = 43,453$ dengan signifikan 0,000 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,9604 sehingga ada pengaruh antara Penggunaan Internet (X1) dengan Hasil belajar siswa (Y) sebesar 96,04%, hasil analisis diperoleh koefisien regresi (R) sebesar 0,994 tabel di atas dan Fhitung, sebesar 3178,741 dengan sig ,000 < 0,05 sehingga diperoleh koefisien determinansi (R^2) sebesar 0,988. Hasil tersebut berarti bahwa Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor penggunaan internet dan motivasi belajar sebesar 98,8%, sedangkan sisanya 1.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti,

D. SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel Penggunaan Internet nilai (r) sebesar 0,980 dan harga $t = 43,453$ dengan signifikan 0,000 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,9604 sehingga ada pengaruh antara Penggunaan Internet

(XI) dengan Hasil belajar siswa (V) sebesar 96,04%, Hasil analisis diperoleh koefisien regresi (R) sebesar 0,994 tabel di atas dan Fhitung sebesar 3178,741 dengan sig 000 < 0,05 sehingga diperoleh koefisien determinansi (R²) sebesar 0,988. Hasil tersebut berarti bahwa Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor penggunaan internet dan motivasi belajar sebesar 98,8%, sedangkan sisanya 1.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi pihak sekolah sebagai instansi, diharapkan dapat melatih siswa agar selalu motivasi siswa agar meningkatkan semangat belajar dan dapat menggunakan internet dengan sebaik mungkin, dan digunakan untuk keperluan belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Memberi les tambahan di sekolah atau pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa terpicu untuk belajar. (2) Bagi orang tua siswa hendaknya selalu mendukung dan memotivasi anaknya agar anak semangat dalam belajar, dan selalu memperhatikan apa yang telah dipelajari anak agar mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak dalam belajar. Orang tua diharapkan yaitu memberi les tambahan agar anak lebih menikmati pelajaran yang telah dipelajari dan memperoleh hasil yang baik. (3) Bagi siswa hendaknya dapat menggunakan internet dengan sebaik mungkin untuk keperluan belajar, bukan untuk membuka Situs-situs terlarang.

Dan penggunaan internet untuk menambah motivasi belajar siswa, agar siswa tidak bosan dengan pelajaran yang monoton, sehingga penggunaan Internet dapat menimbulkan motivasi belajar yang menghasilkan hasil belajar yang baik. Dalam meningkatkan hasil belajar yang baik siswa juga harus pandai mengatur waktu, dan waktu yang paling efektif belajar yaitu malam sebelum tidur karena apa yang telah dipelajari dapat tersimpan di memori otak saat tidur nanti. Dan apabila hal tersebut dilakukan secara rutin maka akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Hamzah B Uno. 2007. *Tear! motivasi dan pengu!wrannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

M. Surby Sutikna. 2010. Peran guru dalam membangkltkan motlvasi belajar slswa.

[http://Lbl0g.pera n"i'Mru-dalam-memba nflJ5.l1!gln-m at 1\!.<IS 1- bfJg.i1JL:](http://Lbl0g.pera n)

siswa.http,diakses dari tanggal14 Juni 2011.

Mulyasa, E. 2010. *Menjadi guru professional*. Banclung : PT. Remaja Rosdakarya.